

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data fakta yang tepat, benar dan dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar di SMK Al-Washliyah
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar di SMK Al-Washliyah
3. Pengaruh konsep diri dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMK Al-Washliyah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Washliyah yang beralamatkan di Jalan AL-Washliyah No.14 Jati Rawamangun Jakarta Timur 13220. Alasan SMK Al-Washliyah dijadikan objek penelitian karena menurut observasi peneliti hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SMK Al-Washliyah rendah dan memiliki masalah yang sesuai dengan judul peneliti yang berkaitan dengan konsep diri dan minat belajar siswa, serta tempat penelitian ini dekat dengan kampus Universitas Negeri Jakarta sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada bulan Maret sampai bulan Mei 2017. Waktu tersebut dipilih karena waktu yang efektif untuk bagi peneliti untuk mengadakan penelitian karena sudah tidak disibukkan oleh aktivitas perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

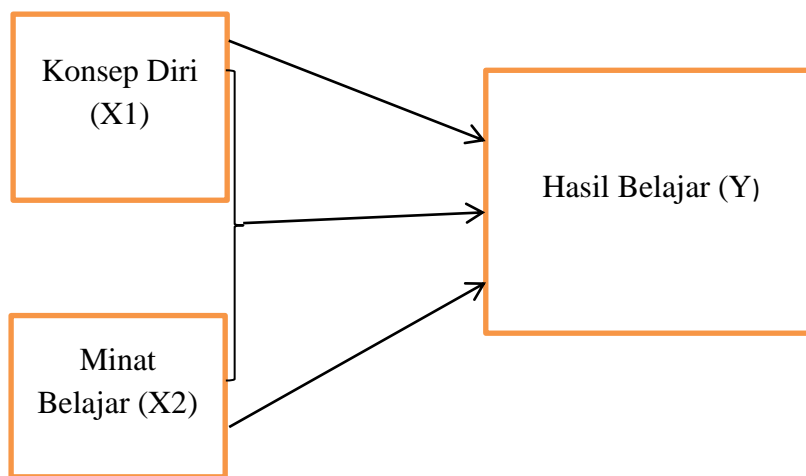
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan Kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yaitu dari dua variable bebas Konsep Diri (X1), dan variable bebas Minat Belajar (X2) serta variable sekunder dari variable terikat Hasil Belajar (Y). Menurut Arikunto “survie sampel adalah penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”⁵².

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara konsep diri dan minat belajar terhadap hasil belajar.

⁵² Suharsimi Arikunto. Manajemen Penilaian. Jakarta: Rineka Cipta. 2007. Hal 236.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara (Variable X1) Konsep Diri dan (Variable X2) Minat belajar terhadap (Variable Y) Hasil Belajar, maka konstelasi pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variable Bebas

X2 : Variable Bebas

Y : Variable Terikat

→ : Arah Hubungan

D. Populasi Dan Sampling

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas siswa SMK Al-Washliyah yang berjumlah 410 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran dan kelas X Akuntansi pada SMK Al-Washliyah yang berjumlah siswa 153 siswa.

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik proporsional, yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah subyek yang ada dalam masing-masing kelompok.

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.⁵⁵ Suatu sampel untuk mendapatkan distribusi normal jika memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

⁵³ Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2008. Hal 117.

⁵⁴ *Ibid*, hlm.81

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2006. Hal 128.

**Tabel III.1 Teknik pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah sampel
1.	X AP 1	39	$(39/153) \times 105$	27
2.	X AP 2	37	$(37/153) \times 105$	25
3.	X AK 1	39	$(39/153) \times 105$	27
4.	X AK 2	38	$(38/153) \times 105$	26
Jumlah		153		105

Maka jumlah populasi terjangkau sebanyak 153 siswa, maka dapat diambil jumlah sampelnya sebanyak 105 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah perubahan yang dimiliki siswa yang diukur dalam bentuk kognitif dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil belajar ulangan siswa.

b. Definisi Oprasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diukur melalui ulangan harian siswa, dimana hasil tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa akan mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Hasil belajar akan diukur dalam bentuk kognitif dalam soal ulangan harian pada mata pelajaran matematika yang sudah dibuat oleh guru yang

bersangkutan dalam bentuk angka 0-100. Menurut Vani “Matematika adalah akar dari sebuah pohon ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai akar dari pohon yang akan selalu tumbuh seiring dengan peradaban manusia.”⁵⁶

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah sebuah gambaran tentang dirinya sendiri yang mengenai kondisi fisiknya, keberanian, kejujuran, kepercayaan diri, kesanggupan, yakin dan penilaian orang lain melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

b. Definisi Oprasional

Variable Konsep diri diukur melalui kuisioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Dimana indikator yang digunakan untuk konsep diri adalah aspek fisik dengan sub indikator kondisi fisik dan daya tarik, aspek psikologi dengan sub indikator keberanian, kejujuran, kemandirian, kepercayaan diri, keyakinan, kesanggupan, dan indikator aspek soasial dengan sub indikator interaksi dengan orang lain dan lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk mengukur variable konsep diri untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument peneliti

⁵⁶ Vani Sugiyono. Menaklukan Matematika SMA 1,2 dan 3. Surabaya. 2010. Hal 2.

mencerminkan indikator-indikator variable konsep diri. Kisi-kisi Instrumen dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

**Tabel III.2 Tabel Instrumen Variable X1
(Konsep Diri)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Aspek Fisik	Kondisi Fisik	1, 8	6, 22			1, 7	6, 20
	Daya Tarik	2, 3	7		7	2, 3	
Aspek Psikologis	Keberanian	4, 23	11, 24			4, 21,	10, 22
	Kejujuran	5, 26	25			5, 24	23
	Kemandirian	21, 27	9, 10	27		19	8, 9
	Kepercayaan diri	28, 29	20			25, 26	18
	Keyakinan	15, 30	13, 19	30	19	14	12
	Kesangupan	12, 14	16			11, 13	15
Aspek Sosial	Interaksi dengan orang lain dan lingkungan	17, 18	31, 32		31	16, 17	27

Untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative. Jawaban diberikan oleh responden dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternative dengan jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai

dengan tingkat jawabannya. Untuk lihat lebih jelas digunakan pada bobot skor. Dilihat dari tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.3 Skala Penilaian Variable X1
(Konsep Diri)**

Alternative Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (ss)	5	1
Setuju (s)	4	2
Ragu-Ragu(RR)	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen Konsep Diri dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator tabel Konsep diri intrinsik seperti terlihat pada tabel III.2 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel Konsep diri intrinsik (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa SMK Al-wasliyah, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa

yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Responden diminta untuk mengisi kuisioner dengan butir pernyataan sebanyak 32 soal. Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil pernyataan ssebanyak 32 soal dimana jumlah pernyataan yang *Drop* sebanyak 5 soal, sehingga butir pernyataan menjadi 27 soal butir pernyataan untuk final kuisioner.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka didapatkan hasil y sebesar 0,9133. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil data reabilitas

termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka dapat disimpulkan reliabilitas dari konsep diri adalah sangat tinggi. sehingga instrumen final variabel konsep diri berjumlah 27 butir pernyataan.

3. Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar merupakan sesuatu yang dianggap menarik sehingga murid tersebut sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

b. Definisi Oprasional

Minat belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan untuk Minat Belajar adalah Adanya perhatian dengan sub indikator kegiatan pembelajaran, indikator menarik/ketertarikan dengan sub indikator bahan pembelajaran dan sikap guru.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk mengukur variable minat belajar untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument peneliti mencerminkan indikator-indikator variable minat belajar. Kisi-kisi Instrumen dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

**Tabel III.4 Tabel Instrumen Variable X2
(Minat Belajar)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Adanya perhatian	Kegiatan pembelajaran	1, 2, 17, 25, 26, 29	3, 4, 5, 9, 10, 11, 18, 19, 27, 28,	26	4, 19	1, 2, 16, 21, 24	3, 4, 8, 9, 10, 17, 22, 23
		Bahan Pembelajaran	6, 7, 13, 14,	12, 20, 21,			5, 6, 12, 13
Menarik/ Ketertarikan	Sikap guru	8, 16, 22, 23, 30, 31,	15, 24	22,23		7, 15, 25, 26	14, 20

Untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative. Jawaban diberikan oleh responden dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternative dengan jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lihat lebih jelas digunakan pada bobot skor. Dilihat dari table III.5 berikut ini:

**Tabel III.5 Skala Penilaian Variable X1
(Minat Belajar)**

Alternative Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (SS)	4	2
Ragu-Ragu(RR)	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen Minat Belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator minat belajar intrinsik seperti terlihat pada tabel III.4 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel minat belajar intrinsik (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Responden diminta untuk mengisi kuisioner dengan butir pernyataan sebanyak 31 soal. Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari hasil pernyataan ssebanyak 31 soal dimana jumlah pernyataan yang *Drop* sebanyak 5 soal, sehingga butir pernyataan menjadi 26 soal butir pernyataan untuk final kuisioner.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka didapatkan hasil y sebesar 1,108. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil data reabilitas kuisisioner uji coba minat belajar termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka dapat disimpulkan relibilitas dari minat belajar adalah sangat tinggi. sehingga instrumen final variabel konsep diri berjumlah 26 butir pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data, dilakukan estimasi parameter dengan model regresi yang akan digunakan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam peneliti, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan:⁵⁷

- a. Jika angka signifikansi > taraf signifikansi (α) 0,05 maka data berdistribusi secara normal.
- b. Jika angka signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁵⁷ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media. 2010. hal 58.

⁵⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk riset* Jakarta: Salemba Empat. 2011. Hal 53.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

1. Jika Signifikansi pada $Linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
2. Jika Signifikansi pada $Linearity > 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Sudjana “Multikolineartitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.”⁵⁹

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna

⁵⁹ Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2002. hal 59.

antar variabel bebas.⁶⁰ Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF, Maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakain jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
2. H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁰ Imam Ghazali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009. Hal 25.

2. Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$a = \hat{Y} - a_1 X_1 - a_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel hasil belajar

X_1 = Variabel bebas (Konsep Diri)

- X_2 = Variabel bebas (Minat Belajar)
- α = Nilai harga \hat{Y} bila $X = 0$
- b_1 = Koefisien regresi Konsep Diri X_1
- b_2 = Koefisien regresi Minat Belajar X_2

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak⁶¹

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel konsep diri dan minat belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel konsep diri dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

⁶¹ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Meida. 2009. Hal 48

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁶²

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel konsep diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2. $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

⁶² Ibid, h.50

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien relasi